

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(Reza, 2014) Pasukan Pengibar Bendera Pusaka atau yang lebih sering dikenal dengan PASKIBRAKA, merupakan suatu pasukan yang bertugas dalam mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus yang diselenggarakan di tiga tempat, yakni tingkat Kabupaten/Kota (Kantor Bupati/Walikota), Provinsi (Kantor Gubernur), dan Nasional (Istana Negara).

Untuk tingkat Kota dan Kabupaten, dalam proses pemilihannya akan dipilih calon anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka yang berasal dari pelajar SMA/SMK Sederajat kelas 1 atau kelas 2 melalui proses seleksi. Proses seleksi ini dilakukan secara bertahap oleh panitia penyeleksi sehingga pada akhirnya akan terpilih anggota PASKIBRAKA yang berkualitas dan memenuhi standar agar siap untuk melakukan tugasnya sebagai Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dengan baik (Reza, 2014).

Proses penerimaan calon anggota paskibraka kabupaten Ponorogo dilakukan dengan menggunakan analisa dan perhitungan manual, yaitu dengan menghitung rata-rata nilai kepentingan kriteria dan subkriteria dan dikalikan dengan persentase yang telah ditetapkan dan dijumlahkan kembali. Proses penerimaan calon anggota paskibraka seperti ini dapat menyebabkan lamanya proses pengumuman penerimaan anggota paskibraka kabupaten Ponorogo.

Metode ANP (*Analytic Network Process*) adalah salah satu metode yang mampu merepresentasikan tingkat kepentingan berbagai pihak dengan mempertimbangkan saling keterkaitan antar kriteria dan sub kriteria yang ada. Model ini merupakan pengembangan dari AHP (*Analytic Hierarchy Process*) sehingga kompleksitasnya lebih dibanding metode AHP. Dalam metode ini memerlukan interaksi dan ketergantungan dengan menggunakan *network*. ANP mengizinkan adanya interaksi dan umpan balik dari elemen-elemen dalam *cluster (inner dependence)* dan antar *cluster (outer dependence)*. ANP merupakan metode pemecahan suatu masalah yang tidak terstruktur dan adanya ketergantungan hubungan antar elemennya (Edni, 2013).

Metode ANP (*Analytic Network Process*) telah banyak diteliti oleh beberapa ahli. Beberapa jurnal menjelaskan tentang penerapan ANP dan pemecahan masalahnya dengan beberapa model pembobotan, diantaranya adalah (Edni, 2013) tentang Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*), (Aldiansyah, 2014) tentang Sistem pendukung keputusan pemilihan telepon seluler menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*), (Wijaya, 2011) tentang Model pengambilan keputusan berbasis kriteria majemuk dalam penentuan guru pengajar mata pelajaran menggunakan ANP (*Analytic Network Process*), (Laili, 2014) tentang Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*) di RSUD panembahan senopati.

Melihat latar belakang di atas, karena belum adanya peneliti yang meneliti tentang Sistem pendukung keputusan penerimaan calon anggota

paskibraka menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*), maka dalam tugas akhir ini akan dibuat sistem pengambilan keputusan dengan menerapkan suatu metode perankingan yang dapat mempermudah penghitungan dalam menentukan anggota paskibraka kabupaten Ponorogo yaitu menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diambil perumusan masalah yaitu “Bagaimana menangani permasalahan pengambilan keputusan dengan menerapkan metode perankingan dalam menentukan anggota paskibraka kabupaten Ponorogo menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*)”.

C. Batasan Masalah

Tugas akhir ini dibuat, untuk mengatasi permasalahan di atas agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan semula maka penelitian ini difokuskan pada pemilihan anggota paskibraka terbaik dengan menetapkan metode ANP. Kriteria dan Sub kriteria tersebut adalah:

1. a. Kriteria : Parade
 - b. Sub kriteria : 1) Tinggi badan
 - 2) Berat badan
 - 3) Mata
 - 4) Bahu/pundak
 - 5) Tangan

6) Kaki

7) *Platefoot partial* (ada lekukan/tidak)

2. a. Kriteria : Peraturan Baris Berbaris (PBB)

b. Sub kriteria : 1) Sikap sempurna

2) Sikap hormat

3) Sikap istirahat

4) Langkah tegap

5) Jalan ditempat

6) Hadap kanan/kiri

7) Serong kanan/kiri

8) Balik kanan

9) Langkah ke L/R/F/B (kiri, kanan, depan, belakang)

10) Kesigapan

3. a. Kriteria : Samapta (jasmani)

b. Sub kriteria : 1) Lari

2) Sit up

3) Push up

4) Shuttle run

4. a. Kriteria : Wawancara

b. Sub kriteria : 1) Sikap

2) Kesigapan

3) Cara bicara

4) Pemakaian bahasa Indonesia

5) Pemakaian bahasa inggris

- 6) Pemakaian bahasa daerah
 - 7) Kemampuan menjawab
 - 8) Kemampuan komputer
5. a. Kriteria : Kesenian
- b. Sub kriteria :
- 1) Suara baik
 - 2) Intonasi lagu
 - 3) Penghayatan menyanyi
 - 4) Gerakan gemulai
 - 5) Pengetahuan menari
 - 6) Penghayatan menari
 - 7) Memainkan/mengiringi
 - 8) Pengetahuan alat musik
 - 9) Penghayatan alat musik
 - 10) Keterampilan lainnya

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan anggota paskibraka kabupaten Ponorogo menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) dengan hasil perangkingan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah supaya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membantu penyeleksi dalam proses pengambilan keputusan

menentukan calon anggota paskibraka kabupaten Ponorogo menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).